

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan implementasi yang dilakukan, penggunaan metode lexicon-based sentimen analisis tentang Presiden dan Wakil Presiden Indonesia Periode 2024–2029 pada media sosial X dapat disimpulkan bahwa :

1. Setelah dilakukan analisis sentimen, distribusi label yang diperoleh menunjukkan bahwa mayoritas data tergolong dalam kategori sentimen negatif, yaitu sebanyak 7216. Di sisi lain, data dengan sentimen positif berjumlah 4771, dan data dengan sentimen netral berjumlah 2,496. Dari hasil ini, terlihat bahwa sentimen negatif mendominasi, menunjukkan bahwa sebagian besar data yang dianalisis cenderung mengandung sentimen negatif dibandingkan dengan sentimen positif atau netral.
2. Dalam penerapan metode analisis sentimen berbasis lexicon, teknik oversampling dengan rasio 80:20 memberikan hasil akurasi terbaik untuk seluruh model yang diuji. Di antara berbagai jenis kernel yang digunakan pada algoritma Support Vector Machine (SVM), kernel Polinomial dan RBF (Radial Basis Function) muncul sebagai pilihan unggulan, dengan akurasi yang hampir mencapai tingkat kesempurnaan. Sementara itu, dalam kelompok algoritma Naïve Bayes, model Bernoulli Naïve Bayes terbukti menjadi pilihan terbaik. Temuan ini menunjukkan bahwa, untuk dataset yang digunakan dalam penelitian ini, SVM—terutama dengan penggunaan

kernel Polinomial dan RBF—lebih efektif dan cocok dibandingkan dengan metode Naïve Bayes dalam hal pencapaian akurasi yang optimal.

## **5.2 Saran**

Beberapa saran yang dapat diberikan untuk pengembangan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan skenario klasifikasi model dan proses pengujian yang berbeda.
2. Penelitian berikutnya akan mengikut sertakan pengidentifikasian kalimat yang mengandung unsur sarkasme.
3. Penelitian berikutnya diharapkan untuk mengecualikan tweet yang berasal dari buzzer.